

Bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian Bagi Guru Tk Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar

Joni¹, Melvi Lesmana Alim², Mohammad fauziddin³, Arif Mudi Priyatno⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan
Tuanku Tambusai

⁴Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email Author: joni@universitaspahlawan.ac.id¹, melvilesmanaalim@universitaspahlawan.ac.id²,
fauziddin@universitaspahlawan.ac.id³, arifmudi@universitaspahlawan.ac.id⁴

Kata Kunci:
*Bimbingan,
Penyusunan, Rubrik,
Penilaian, PAUD,
Guru*

Penilaian merupakan sebuah proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk apapun akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan tentang anak baik yang menyangkut kurikulumnya, program pembelajarannya, iklim sekolah maupun kebijakan-kebijakan sekolah. Ada berbagai teknik penilaian yang dapat Guru lakukan di kelas, teknik *paper and pencil test*, unjuk kerja anak dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, unjuk karya, dan juga keaktifan anak selama proses pembelajaran. Semua informasi yang Guru dapatkan dari penilaian nantinya akan dianalisis untuk kepentingan laporan kemajuan anak. Kegiatan penilaian selalu diidentikkan dengan tiga istilah yaitu pengukuran, evaluasi, dan tes. Hasil penilaian dapat berupa nilai kualitatif dan nilai kuantitatif. Evaluasi merupakan proses pemberian makna atau penetapan kualitas hasil pengukuran dengan cara membandingkan angka hasil pengukuran tersebut dengan kriteria tertentu. Teknik penilaian yang digunakan harus dapat mengungkapkan kemampuan khusus serta untuk mengembangkan kemampuan anak. Sehingga penilaian juga harus dapat memberikan umpan balik bagi anak. Untuk menghindari subjektivitas dalam proses pelaksanaan penilaian dibutuhkan rubrik penilaian atau kriteria penilaian guru. Penyusunan rubrik penilaian tentu harus dirancang sesuai dengan target atau tujuan pembelajaran. Penilaian pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu: penilaian terhadap pembelajaran (*assessment of learning*), penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*). Miskonsepsi yang sering terjadi dilapangan terhadap penilaian pendidikan adalah bahwa penilaian adalah hal yang terpisah dengan proses kegiatan pembelajaran. Guru lebih fokus pada kegiatan pembelajaran dan menentukan penilaian kemudian, maka yang terjadi adalah tidak ada keterkaitan antara proses pembelajaran dan penilaian yang dilakukan. Akibatnya hasil penilaian tidak dapat dijadikan patokan apakah anak telah berkembang atau tidak.

Key Word:
*Guidance, Preparation,
Rubrics, Assessment,
PAUD, Teachers*

Abstrack

Assessment is a process of obtaining information in any form that will be used as a basis for making decisions about children, both regarding the curriculum, learning programs, school climate and school policies. There are various assessment techniques that teachers can use in class, paper and pencil test techniques, children's performance in completing homework, demonstrations of work, and also children's activeness during the learning process. All information that the teacher gets from the assessment will later be analyzed for the purpose of reporting the child's progress. Assessment activities are always

identified with three terms, namely measurement, evaluation and test. The assessment results can be in the form of qualitative values and quantitative values. Evaluation is the process of giving meaning or determining the quality of measurement results by comparing the measurement results with certain criteria. The assessment techniques used must be able to reveal special abilities and develop children's abilities. So the assessment must also be able to provide feedback for the child. To avoid subjectivity in the assessment process, an assessment rubric or teacher assessment criteria is needed. The preparation of assessment rubrics must of course be designed in accordance with the learning targets or objectives. Learning assessment can be categorized into three types, namely: assessment of learning, assessment for learning, and assessment as learning. The misconception that often occurs in the field regarding educational assessment is that assessment is something separate from the process of learning activities. Teachers focus more on learning activities and determine assessments later, so what happens is that there is no connection between the learning process and the assessments carried out. As a result, the results of the assessment cannot be used as a benchmark for whether the child has developed or not.

PENDAHULUAN

Penilaian sebagai dasar keputusan tentang kurikulum dan program sekolah misalnya pengambilan keputusan tentang efektivitas program yang diadakan sekolah dan bagaimana langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuan anak apakah pengajaran ulang dan lain sebagainya. Ada berbagai teknik penilaian yang dapat Guru lakukan di kelas, teknik paper and pencil test, unjuk kerja anak dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, unjuk karya, dan juga keaktifan anak selama proses pembelajaran. Semua informasi yang Guru dapatkan dari penilaian nantinya akan dianalisis untuk kepentingan laporan kemajuan anak. Apa manfaat dilaksanakannya penilaian? Manfaat penilaian pembelajaran adalah untuk memberikan penjelasan secara lengkap tentang target pembelajaran yang dapat menggambarkan hal-hal seperti; bagaimana tingkat pengetahuan anak, informasi yang dibutuhkan tentang pengetahuan, keterampilan, dan performa anak. Pengetahuan, keterampilan dan performa anak yang dibutuhkan dalam pembelajaran kita kenal dengan target atau hasil pembelajaran.

Target pembelajaran mempengaruhi pemilihan teknik penilaian. Misalnya untuk dapat melakukan penilaian kemampuan anak dalam pemecahan masalah pada aspek kognitif tentu akan sangat berbeda dengan aspek lainnya. Pemilihan teknik penilaian untuk setiap target pembelajaran harus didasarkan pada kebutuhan praktis di lapangan dan efisiensi. Teknik penilaian yang digunakan harus dapat mengungkapkan kemampuan khusus serta untuk mengembangkan kemampuan anak. Sehingga penilaian juga harus dapat memberikan umpan balik bagi anak.

Untuk menghindari subjektivitas dalam proses pelaksanaan penilaian dibutuhkan rubrik penilaian atau kriteria penilaian guru. Penyusunan rubrik penilaian tentu harus dirancang sesuai dengan target atau tujuan pembelajaran. Penilaian pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu: penilaian terhadap pembelajaran (*assessment of learning*), penilaian untuk pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*).

METODE

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- a) Mengajukan usulan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kepada ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

- b) Melakukan koordinasi dengan Kepala Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar sebagai pemberi izin pelaksanaan bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar
- c) Melakukan penyusunan materi Bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei tingkat pemahaman guru TK Bhakti Pertiwi mengenai Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar
2. Koordinasi dengan ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai terkait pelaksanaan bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar
3. Perekrutan mahasiswa peserta Pengabdian kerjasama dengan LPM UPTT
4. Penyiapan sarana bantuan dalam bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar
5. Kegiatan bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar dimulai dengan menyusun capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran dan rubrik penilaian kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 minggu bulan Januari 2024

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan Bimbingan bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL KEGIATAN PKM

1. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan Pengabdian terbagi dalam beberapa kegiatan di antaranya adalah:

- a. Survey kemampuan calon peserta/Guru TK Bhakti Pertiwi Sei Simpang Dua Kampar
- b. Pelaksanaan bimbingan teori berupa menyusun capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator pembelajaran dan rubrik penilaian
- c. Pelaksanaan bimbingan praktis
- d. Evaluasi hasil
- e. Penyusunan laporan
- f. Publikasi dan seminar

2. Pola Bimbingan

Pola bimbingan pada Pengabdian diberikan dari saat *coaching* (pembekalan) sampai pada saat penarikan yang meliputi fase-fase orientasi, perencanaan, pelaksanaan program dan evaluasi. Pelaksanaan bimbingan dimaksudkan agar kegiatan dapat terarah dan berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana. Kemurnian dan kelancaran suatu pelaksanaan baik dalam bentuk program kegiatan maupun secara keseluruhan kegiatan yang tercakup dalam kegiatan dipengaruhi oleh suatu proses bimbingan yang meliputi arahan serta komunikasi antar dosen dengan peserta pelatihan

3. Program Kerja

Kegiatan program kerja dilaksanakan secara umum terealisasi dengan baik, walaupun ada kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar. Perlu disadari

bahwa dengan memberdayakan mahasiswa dalam hal ini adalah mahasiswa tingkat akhir, maka hampir semua program diupayakan untuk bisa terealisasi dengan baik.

4. Hasil Capaian

Hasil yang diperoleh dari kegiatan bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru TK Bhakti Pertiwi dalam menyusun Rubrik Penilaian PAUD

B. PEMBAHASAN

Selama kegiatan pengabdian masyarakat sampai selesai menarikannya, dengan waktu kegiatan pengabdian masyarakat 1 bulan di lapangan atau bersama Guru-guru TK Bhati Pertiwi Desa Sei Simpang Dua, dirasa berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diperoleh permasalahan yang ditemukan di lapangan, sebagai berikut

1. Kurangnya pemahaman guru dalam menyusun rubrik penilaian PAUD,
2. Kurangnya kemampuan dalam menyusun kalimat rubrik penilaian PAUD.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam menyusun rubrik penilaian PAUD,
4. Guru kurang jeli dalam Menyusun RPPH,
5. Guru-guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar masih belum menyelesaikan strata 1 (SI) sehingga belum memiliki kompetensi kognitif sebagai seorang guru

Setelah masalah teridentifikasi maka tim pengabdian masyarakat melakukan analisis dan mencoba menentukan apa solusi yang terbaik yang bisa diberikan untuk menjawab permasalahan dan persoalan tersebut di atas, maka dibutuhkan alternatif pemecahannya disepakatilah oleh tim Pengabdian masyarakat berupa memberikan Bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar. Kegiatan Bimbingan penyusunan rubrik penilaian PAUD ini dilaksanakan pada bulan januari-februari 2024 di TK Bhakti Pertiwi Desa Sei Simpang Dua Kabupaten Kampar, selama pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa Bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti tim pengabmas tidak mendapatkan hambatan sama sekali, justru iklim kondusif yang tercipta, guru-guru TK Bhakti Pertiwi dengan penuh antusias mengikuti setiap tahapan pengabdian masyarakat yang meskipun secara usia mereka tidaklah muda lagi, semangatnya peserta juga memotivasi semangat tim dalam melakukan pengabdian masyarakat

Pengabdian masyarakat ini sangat berperan penting dalam melahirkan Guru-guru PAUD yang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam menyusun Rubrik Penilaian PAUD hingga penilaian yang dilakukan akan efektif dan efisien, karena penilaian yang dilakukan betul-betul menggambarkan/memotret perkembangan anak didik.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat merupakan program perguruan tinggi (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) yang menyesuaikan dengan kompetensi perguruan tinggi, waktu, dana dan kebutuhan strategis sasaran dilapangan. Sinergi pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan pola kuliah kerja nyata, yang sinergis, sinkron, terpadu, terarah dan terkoordinasi dalam pemberdayaan kemasyarakatan. Berdasarkan hasil Bimbingan bimbingan Penyusunan Rubrik Penilaian PAUD Bagi Guru TK Bhakti Pertiwi Kabupaten Kampar, dapat disimpulkan; 1) Meningkatnya pemahaman guru dalam menyusun rubrik penilaian PAUD, 2) Meningkatnya kemampuan dalam menyusun kalimat rubrik penilaian PAUD. 3) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun rubrik penilaian PAUD, 4) Muru teliti dalam Menyusun RPPH

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua Prodi SI PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilm Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah memberi izin dan menerima kami dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, selanjutnya ucapan terimakasih ditujukan kepada sekretaris Prodi SI PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilm Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang telah membersamai dan memfasilitasi tim selama pelaksanaan pengabdian masyarakat dan terakhir ucapan terimakasih kepada anggota pengabdian masyarakat baik dari dosen dan mahasiswa

DAFTAR REFERENSI

- Anita Yus. (2014). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada.
- Barbara Elliot. (2002). *Measuring Performance: The Early Childhood Educator In Practice*. New York: Delmar Cengage Learning.
- Coughlin, Pamela A. (1997). *Menciptakan Kelas yang Berpusat pada Anak: Versi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Children Resources International.
- Depdiknas (2005). *Kurikulum Taman Kanak-kanak 2004*.
- Margaret B. Puckett & Janet K Black. *Authentic Assessment of The Young Child Celebrating Development and Learning*. New York: Merrill, An Imprint of Macmillan College Publishing Company.
- Masitoh, Ocih, Heny, DJ. (2003) *Pendekatan Belajar Aktif di Taman Kanak- Kanak*, Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Bagian Proyek Peningkatan Tenaga Kependidikan
- Moeslihatoen (1995), *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta. Departemen Kebudayaan
- Solehuddin, M (2000) *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI
- Sue Wortham. (2005). *Assessment in Early Childhood Education*. Columbus: Ohio-Pearson Merrill Prentice Hall.